



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



MEMBACA INTENSIF DAN MEMBACA EKSTENSIF DALAM PEMBELAJARAN

Modul ini disusun untuk Workshop Membaca Intensif dan Membaca Ekstensif dalam Pembelajaran, ditulis oleh Tim IERA.

Tim Penulis

Modul 1

Pratiwi Retnaningdyah, Ph.D.

Irfan Rifai, S.Pd., M.Ed., Ph.D.

Made Hery Santosa, Ph.D.

Modul 2

Anita Kurniawati Hadiyanto, M.Hum.

Fenty Lidya Siregar, Ph.D.

Yuseva Ariyani Iswandari, M.Ed

Modul 3

Christina Lhaksmita Anandari, Ed.M.

Thomas Wahyu Prabowo Mukti, S.Pd., M.Pd.

Firman Parlindungan, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Dr. Francisca Maria Ivone

Anik Nunuk Wulyani, S.Pd, M.Pd, Ph.D.

Modul 4

Rusiana, M.Pd.

Mega Mulianing Maharani, S.Pd., M.Pd.

Lanoke Intan Paradita, S.S., M.Hum.

Puthut Ardianto, S.Pd., M.Pd.

Dr. Phil. Maria Teodora Ping, M.Sc

Chris Asanti, M. Ed.

Istiqomah Nur Rahmawati, M.Pd.

Eka Wahjuningsih, M.A.

Modul 5

Anesti Budi Ermerawati, S.Pd., M.Hum

Evi Puspitasari, M.Hum.

Athriyana Santye Pattiwael, S.Pd., M.Hum.

Susilowaty, M. A.

Rencana Tindak Lanjut

Irfan Rifai, S.Pd., M.Ed., Ph.D.

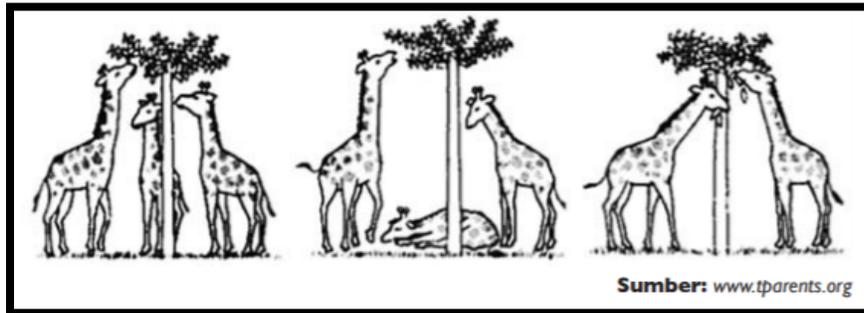
Lembar Kerja 4.1

Memprediksi isi bacaan

Tujuan : Setelah mengerjakan lembar kerja ini, peserta pelatihan dapat memprediksi isi bacaan dengan menggunakan fitur pada teks.

Instruksi : Isilah tabel prediksi di bawah ini sebelum dan setelah membaca teks.

1. Dengan membaca judulnya “Seleksi Alam”, siapa pencetus teori seleksi alam?
2. Sebutkan contoh seleksi alam!
3. Lihatlah gambar yang ada di dalam bacaan ini

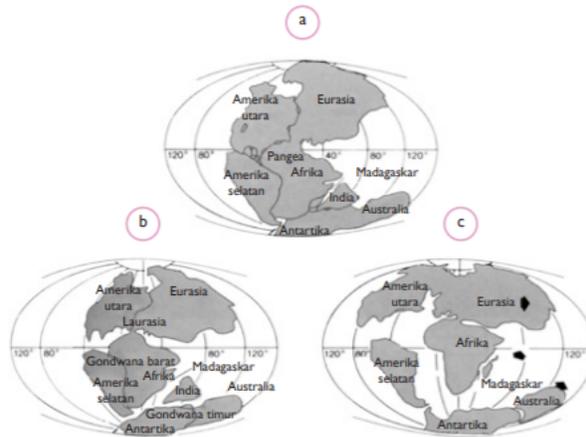


Apakah gambar tersebut termasuk contoh seleksi alam? Isilah pada tabel berikut ini.

| Pernyataan | Pernyataan dalam teks | Prediksi pascabaca |
|------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 1. | | <input type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Tidak sesuai |
| 2. | | <input type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Tidak sesuai |
| 3. | | <input type="radio"/> Sesuai <input type="radio"/> Tidak sesuai |

Seleksi Alam

Mengapa sekarang dinosaurus tidak ditemukan lagi? Salah satu dugaan menyatakan bahwa pada masa kehidupan dinosaurus, banyak asteroid atau meteorit (benda-benda langit) yang menabrak Bumi. Kejadian ini menyebabkan terjadinya perubahan iklim yang ekstrim di Bumi sehingga banyak makhluk hidup yang tidak dapat bertahan hidup.



reijmre zsmc iur
wawpweuntyk reuns lnuh
keqns reuns reibecky
(c) lyaq zsmu zsuozok
lajozozok
loulwmas bsdq zsmu
wawpweuntyk lnuhzyz qsu
(p) lnuhss reipre qns
reipreuntyk sqzsm lnuhss
(s) reuns reilsmas lnuh

Sumber: Biologi, 1995

Dugaan yang lain menyatakan bahwa pergerakan lempeng bumi yang menyebabkan punahnya dinosaurus. Saat ini, kita mengenal ada lima benua, yaitu Asia, Afrika, Amerika, Australia, dan Eropa. Pada zaman dahulu, keadaan benua di Bumi tidaklah seperti sekarang. Pergerakan lempeng benua diduga menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan kondisi di Bumi.

Walaupun para ahli berbeda pendapat tentang penyebab punahnya makhluk hidup yang hidup di zaman dahulu, namun sesungguhnya ada juga persamaan pendapat. Pendapat yang sama tersebut menyatakan bahwa kondisi bumi yang jauh berbeda dengan keadaan sebelumnya itulah yang menyebabkan banyak makhluk hidup mati.

Keadaan alam yang berubah turut menyeleksi keberadaan makhluk hidup. Makhluk hidup yang memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi akan mampu bertahan hidup. Adapun makhluk hidup yang tidak mampu beradaptasi tidak akan bertahan hidup. Teori tersebut dinamakan "Seleksi Alam" yang ditemukan oleh Charles Darwin pada 1859 dalam bukunya yang berjudul *The Origin of Species by Means of Natural Selection*.

Menurut Darwin, hewan zarafah yang memiliki leher panjang merupakan hasil seleksi alam. Pada awalnya terdapat dua jenis, yaitu zarafah leher pendek dan zarafah leher



Sumber: www.tparents.org

panjang. Zarafah leher pendek tidak dapat mengambil makanan berupa daun-daun pada pohon yang tinggi. Adapun zarafah leher panjang mudah mengambil makanan pada pohon yang tinggi. Akibatnya, zarafah leher pendek tidak mendapatkan makanan hingga akhirnya mati. Adapun zarafah leher panjang mampu bertahan hidup hingga sekarang.

Contoh lain adalah populasi dua jenis burung (sebut saja burung A dan burung B) yang



Sumber: 7art-screensavers.com

Tubuh ikan yang bersirip,
adaptif untuk hidup di air.

berkerabat dekat. Walaupun mereka masih berkerabat dekat, burung A hanya memakan buah-buahan. Sementara itu, burung B merupakan burung pemakan buah-buahan dan pemakan serangga. Apabila suatu ketika terjadi wabah hama yang menyerang tumbuhan penghasil buah-buahan, tentunya burung A akan kekurangan makanan dan kemungkinan akan mati. Sebaliknya, burung B akan memiliki peluang lebih besar untuk tetap hidup dan berkembang biak sebab mereka dapat memakan serangga. Apabila kondisi ini terjadi di seluruh dunia, suatu ketika

burung A akan punah.

Kunci keberhasilan makhluk hidup untuk dapat bertahan hidup adalah kemampuannya untuk menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan keadaan lingkungannya. Adaptasi tidak berarti bahwa suatu makhluk hidup dapat langsung berubah apabila keadaan lingkungan berubah. Adaptasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh makhluk hidup tertentu karena memiliki ciri yang sesuai untuk suatu keadaan tertentu dan dapat diturunkan kepada keturunannya. Jadi, jangan dibayangkan bahwa bebek yang dipindahkan ke gurun pasir selaput jari kakinya lama-kelamaan akan hilang.

Sesungguhnya, kondisi setiap makhluk hidup yang ada sudah adaptif terhadap lingkungannya pada saat tertentu. Apabila kondisi makhluk hidup tersebut tidak adaptif terhadap lingkungannya, makhluk hidup tidak akan bertahan hidup. Sebagai contoh, tubuh ikan yang dilengkapi dengan sirip, tubuh yang licin berlendir, dan bernapas dengan insang adalah kondisi yang adaptif untuk hidup di air. Oleh karena ikan teradaptasi untuk hidup di lingkungan air, ikan tidak akan dapat bertahan hidup apabila lingkungannya berubah menjadi kering.

Sumber: Belajar IPA, Membuka Cakrawala Alam Sekitar untuk Kelas IX, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Lembar Kerja 4.2

Skimming dan Scanning

Tujuan: Setelah mengerjakan lembar kerja ini, peserta dapat menggunakan teknik skimming dan scanning dalam membaca intensif untuk dapat menemukan dan mengambil informasi eksplisit.

Instruksi: Gunakan teknik skimming dan scanning untuk menjawab pertanyaan di bawah.

Perhatikan gambar dan baca wacana berikut dengan teliti.

Bioplastik, Plastik Ramah Lingkungan dari Singkong

Sampah plastik menjadi masalah besar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun dan 24 persennya masih tidak terkelola. Berbagai alternatif ditawarkan, salah satunya biodegradable plastic atau bioplastik. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) melalui Loka Penelitian Teknologi Bersih (LPTB) menawarkan inovasi teknologi untuk mengatasi permasalahan limbah plastik tersebut.

Inovasi LIPI tersebut adalah bioplastik yang dikembangkan dengan menggunakan bahan dari tapioka atau singkong. Peneliti LPTB LIPI, Hanif Dawam Abdullah, mengungkapkan bahwa pihaknya telah mengembangkan bioplastik sebagai alternatif untuk menggantikan plastik biasa. Bioplastik tersebut berbasis pati yang mudah diurai mikroba alami dengan cepat dan berpeluang menjadi solusi limbah plastik saat ini. Material dasar yang berasal dari singkong mudah didapatkan dan relatif murah. Bioplastik ini sudah dijual bebas baik secara daring maupun luring (online dan offline) oleh berbagai produsen.

Sejauh ini, penggunaan plastik paling banyak adalah untuk kemasan makanan, yaitu sekitar 60 persen. Plastik sendiri tersusun dari polimer-polimer yang memiliki berat lebih ringan daripada air sehingga benda tersebut sangat mudah mengambang di air. Ketika menjadi sampah, plastik tidak mudah terurai. Dibutuhkan waktu lebih dari 3000 tahun sampai sampah plastik dapat terurai. Hal tersebut tentu saja dapat mencemari lingkungan. Bahaya lain dari sampah plastik adalah ketika terpecah menjadi butiran-butiran kecil. Pecahan plastik ini tidak dapat secara langsung terurai oleh bakteri dan dapat masuk ke dalam tubuh hewan. Oleh karena itu, dibutuhkan bahan pengganti plastik yang lebih ramah terhadap lingkungan, salah satunya bioplastik.

Sumber: <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/akm/soal?j=3&l=5&s=254>

Jawablah pertanyaan di bawah dan tentukan strategi apa yang Anda gunakan dalam membaca untuk bisa menemukan informasi tersurat maupun tersirat dalam bacaan.

| No | Pertanyaan | Skimming | Scanning | Jawaban |
|----|---------------------------------------------------------------------|----------|----------|---------|
| 1 | Apakah topik utama paragraf 1? | V | | |
| 2 | Berapa ton sampah plastik yang dihasilkan oleh Indonesia per tahun? | | | |
| 3 | Apakah nama pengganti plastik yang ramah lingkungan? | | | |
| 4 | Apakah ide pokok dari bacaan tersebut? | | | |
| 5 | Bahan apakah yang akan dikembangkan menjadi bioplastik oleh LIPI? | | | |

1. Bacalah dan jawablah pertanyaan yang diambil dari soal AKM di bawah ini.
 1. Berdasarkan bacaan di atas, pernyataan manakah yang menunjukkan bahwa bioplastik bersifat sangat ramah lingkungan?
 - a. Bahan-bahan pembuatnya dapat diperbarui.
 - b. Material dasar dari singkong sangat mudah didapat
 - c. Plastik dapat diurai secara alami dengan waktu yang lebih cepat.
 - d. Plastik berbahan dasar petroleum sangat sulit untuk diperbarui.
2. Berilah tanda centang teknik apa yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut dan berilah alasannya.
 - *Skimming*
 - *Scanning*

Lembar Kerja 4.3

Membuat Gambar dengan Caption

Tujuan : Setelah mengerjakan lembar kerja ini, peserta pelatihan dapat membuat ilustrasi tentang bacaan yang dibaca serta menulis caption untuk ilustrasi tersebut.

Instruksi : Carilah informasi di dalam teks yang dapat diubah isinya dalam bentuk gambar atau ilustrasi. Gambarkan informasi tersebut di dalam kotak di teks dan tambahkan caption.

Transmisi Listrik Jarak Jauh

Transmisi adalah proses penyaluran listrik dari pembangkitan, tegangan dari pembangkitan di naikkan menjadi tegangan standar transmisi di Indonesia yaitu ada 70 kV, 150 kV yang diklasifikasikan sebagai Tegangan Tinggi (TT) dan 500 kV, yang diklasifikasikan sebagai Tegangan Ekstra Tinggi (TET). Tujuan tegangan dinaikkan agar mengurangi rugi-rugi daya akibat panjangnya saluran, makin tinggi tegangannya maka makin berkurang rugi daya yang terjadi. Tegangan yang akan diturunkan pada Distribusi biasanya tegangan 150 kV dan 70 kV, sedangkan 500 kV dipakai untuk penyaluran. Saluran transmisi terdiri dari saluran udara yang biasa disebut SUTT / SUTET dan kabel bawah tanah yang biasa disebut SKTT. Untuk saluran udara biasanya terlihat dari tower-tower listrik yang besar, makin tinggi tegangannya makin besar struktur towernya.

Sumber: Soal Persiapan dan Pemantapan Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah MKKS SMP/MTs. DIY

| |
|--------------------------------|
| Informasi tentang: |
| Contoh gambar yang diharapkan: |
| Caption: |



Lembar Kerja 4.4

Strategi Kosakata (Frayer Model)

Tujuan: Setelah mengerjakan lembar kerja ini, siswa mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks bacaan dan membuatnya dalam frayer model .

Instruksi: Bacalah teks di bawah dan buatlah frayer model dengan memilih satu kosakata kunci yang kamu temukan dalam teks.

Peluang Bioindustri, Potensi Teripang untuk Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Indonesia

Setelah bergabung dengan tim lingkungan hidup di Bank Dunia tahun lalu, saya menantikan banyak hal, salah satunya adalah melihat terumbu karang yang luar biasa di Negara Indonesia. Dalam sebuah perjalanan baru-baru ini ke Pusat Bioindustri Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di Lombok, saya melihat secara langsung seberapa besar potensi teripang.

Sejujurnya, teripang yang saya lihat (*Holothurian scabra*) tidak terlalu menarik. Saya tidak tertarik untuk menyentuhnya apalagi memakannya, tetapi ternyata hewan ini memiliki harga yang sangat mahal. Teripang telah lama diminati di Asia dan Timur Tengah. Studi ilmiah menemukan bahwa hewan kecil berlendir ini penuh dengan nilai nutrisi, mengandung mineral yang luar biasa tinggi, serta menjadi bahan obat. Setelah para ilmuwan lebih banyak mempelajari teripang, permintaan global meroket yang membuat konsumen dan perusahaan farmasi dari Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok berebut teripang.

Permintaan teripang yang meningkat mengarah pada panen yang tidak berkelanjutan. *Integrated Sustainable Oceans Program* dari Bank Dunia mendukung pemerintah Indonesia dalam mengatasi eksploitasi laut yang tidak berkelanjutan melalui Program *Coral Reef Rehabilitation and Management Program Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI)*. Di Pulau Lombok, COREMAP – CTI membantu mendanai Pusat Bioindustri LIPI, yaitu wadah para ilmuwan untuk melihat bagaimana komunitas lokal dapat membiakkan berbagai jenis teripang untuk dijual. Tingkat kemiskinan di wilayah pesisir Indonesia ini lebih tinggi daripada rata-rata nasional. Diversifikasi mata pencaharian di masyarakat yang bergantung pada perikanan sangat penting.

Karena nilai pasar yang tinggi, biaya awal yang rendah, dan persyaratan teknologi minimal, budidaya teripang bisa menjadi kunci untuk memperkuat ekonomi lokal, meningkatkan ketahanan pedesaan, serta mengurangi tekanan pada habitat sensitif. "Kami memiliki rencana besar untuk masa depan. Pada saat ini, kami sedang memperluas penelitian

tentang spesies dengan potensi komersial. Kami juga berencana untuk memperkuat hubungan antara penelitian dan aplikasi, termasuk berbagi teknologi dan penelitian kami dengan sektor swasta dan komunitas lokal,” ungkap Peneliti senior LIPI Hendra Munandar di Pusat Bioindustri.

Saat meninggalkan Pusat Bioindustri, saya menyadari betapa perasaan saya tentang teripang telah berubah. Walaupun masih tidak ingin memakannya, saya tidak sabar untuk melihat bagaimana investasi dalam modal pembangunan manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi akan menawarkan peluang besar untuk mengubah mata pencaharian pesisir pedesaan. Jika teripang yang tampaknya tidak mencolok memiliki potensi untuk membuat dampak sebesar ini, coba pikirkan hal apa lagi yang ada di bawah lautan Indonesia yang juga memiliki dampak untuk Indonesia dan masyarakatnya.

Sumber: *Natural Resources Management Specialist, Environment and Natural Resources Global Practice, World Bank* dan David Kaczan (*Economist*)

1. Jawablah pertanyaan di bawah yang merupakan pertanyaan dari soal AKM tentang kata kunci dari suatu teks.

1. *“Permintaan teripang yang meningkat mengarah pada panen yang tidak berkelanjutan. Integrated Sustainable Oceans Program dari Bank Dunia mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengatasi eksploitasi laut yang tidak berkelanjutan melalui Program Coral Reef Rehabilitation and Management Program Coral Triangle initiative (COREMAP-CTI)”. Apa yang dimaksud dengan kata ‘berkelanjutan’ pada cuplikan kalimat dari paragraph 3 di atas?*

- a. Terbatas sumbernya
- b. Mendukung kehidupan
- c. Mendukung perekonomian
- d. Pengembangan teknologi tepat guna

2. Tentukanlah beberapa kata kunci dari teks dan tuliskan pada paragraph berapa kata tersebut ditemukan, misalnya: berkelanjutan (paragraph 3)

3. Buatlah frayer model dengan kata ‘berkelanjutan’, ‘eksploitasi’ atau kata lain yang Anda sebutkan.

| | |
|-----------|---------------|
| DEFINISI: | CIRI-CIRI: |
| CONTOH: | BUKAN CONTOH: |

KATA:

Lembar Kerja 4.5

Strategi masalah-solusi

Tujuan : Setelah mengerjakan lembar kerja ini, peserta pelatihan dapat menggunakan strategi masalah solusi untuk membantu siswa mengambil keputusan atau menentukan solusi sesuai dengan konteks.

Instruksi : Bacalah teks di bawah dan buatlah pengatur grafis masalah solusi.

Pengangguran

Pengangguran merupakan salah satu fenomena sosial yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan yang menjadi masalah di masyarakat. Seperti sebuah penyakit, yang secara kronik menyerang segi kehidupan bermasyarakat. Sudah banyak formula penanganan yang diambil, namun permasalahan ini belum juga tuntas. Bukan hanya di Indonesia, permasalahan pengangguran ini ditemukan di hampir semua negara. Setiap pemerintahan di dunia, menjadikan masalah pengangguran menjadi agenda utama. Secara umum, banyak yang mengartikan bahwa pengangguran adalah orang dewasa yang tidak bekerja, sedang mencari pekerjaan, atau tidak memiliki pekerjaan secara formal dan tidak mendapatkan penghasilan. Selain itu, Badan Pusat Statistik (BPS) secara spesifik memberikan definisi tentang pengangguran yaitu; orang-orang yang bekerja kurang dari 1 jam setiap minggu.

Ada beberapa faktor yang sangat mendasar yang menjadi penyebab terjadinya pengangguran. Pengangguran biasanya terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja. Pengangguran juga dapat disebabkan oleh adanya perubahan struktural dalam perekonomian. Perubahan ini menimbulkan kebutuhan terhadap tenaga kerja dengan jenis atau tingkat keterampilan yang berbeda. Sehingga, kualifikasi yang dimiliki oleh pencari kerja tidak sesuai dengan tuntutan yang ada. Dan yang sering juga terjadi adalah pengangguran yang disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan dan buruh.

Akibat terjadinya pengangguran, yaitu menimbulkan berbagai persoalan ekonomi dan sosial bagi yang mengalaminya. Orang yang tidak mempunyai mata pencaharian juga tidak mendapat penghasilan, dan yang tidak berpenghasilan tidak dapat membelanjakan uang untuk membeli barang kebutuhan hidup. Bila jumlah penganggur banyak pasti, akan timbul kekacauan sosial, jumlah gelandangan meningkat pesat, selanjutnya berpotensi menimbulkan kriminal.

Dari seluruh uraian di atas, maka sudah jelas bahwa pengangguran adalah masalah besar yang harus segera dicarikan solusi. Langkah nyata yang dapat ditempuh adalah dengan memperbaiki kondisi lapangan kerja. Dengan semakin baiknya kondisi lapangan kerja, kekerasan sosial akibat pengangguran bisa dikurangi atau diatasi. Disamping itu, memperbaiki

komposisi lulusan sarjana yang dihasilkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Langkah yang lebih baik lagi adalah jika kita mampu memberikan keterampilan yang memadai untuk mereka usia kerja sehingga dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Semua langkah ini harus segera kita ambil agar masalah pengangguran segera terselesaikan.

Sumber: <https://www.ilmusiana.com/2015/05/3-contoh-karangan-teks-eksplanasi.html>

Tabel Masalah-Solusi

| | | |
|-------------|-------------------|-------|
| Masalah | Siapa | |
| | Apa | |
| | Kapan | |
| | Dimana | |
| | Mengapa | |
| Solusi | Alternatif solusi | Hasil |
| | | |
| | | |
| | | |
| Hasil akhir | | |
| | | |
| | | |
| | | |

VI. Strategi Membaca Dialogis

Tujuan LK: Setelah mengerjakan lembar kerja ini, peserta pelatihan dapat menceritakan kembali isi teks yang telah dibaca dengan berpanduan pada teknik P-E-E-R dan C-R-O-W-D.

Instruksi : Bacalah teks berikut ini dan buatlah pertanyaan menggunakan teknik P-E-E-R dan C-R-O-W-D.

Indonesia memiliki dua deretan pegunungan besar, yaitu Sirkum Pasifik, melalui Sulawesi, Maluku, Irian, dan Halmahera. Sirkum Mediterania, yang meliputi dua jalur/busur, yaitu busur dalam yang bersifat vulkanis dan busur luar yang nonvulkanis. Busur dalam melalui Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Solor, Alor, Weter, Damar, Nila, Serua, Manuk, Kepulauan Banda, dan berakhir di Pulau Ambon. Adapun busur luar melalui Pulau Simelue, Pulau Nias, Pulau Batu, Pulau Mentawai, Pulau Enggano, tenggelam di sebelah selatan Pulau Jawa, Pulau Sawu, Pulau Roti, Pulau Timor, Kepulauan Leti, Sermata, Kepulauan Barbar, Kepulauan Tanimbar, Kepulauan Watubela, Kepulauan Laut Seram, Manipa, Baru, dan Pulau-pulau kecil sekitarnya. Kepulauan Maluku merupakan daerah yang labil karena merupakan pertemuan dua sirkum tersebut, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Puncak tertinggi dari keseluruhan relief di Indonesia ada di Puncak Cartenz, yang ada di Gunung Jaya Wijaya di Papua, dengan ketinggian 4.484 meter dari permukaan air laut (mdpal).

Sumber: Ilmu Pengetahuan Sosial- Studi dan Pengajaran; Untuk SMP/ MTs Kelas VIII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017

P-E-E-R

Prompting: _____

Evaluating: _____

Expanding: _____

Repeating: _____

C-R-O-W-D

Melengkapi (Completion): _____

Mengingat Kembali (Recalling): _____

Pertanyaan terbuka (Open-Ended): _____

Pertanyaan informasi (Wh-): _____

Menghubungkan (Distancing): _____

